

---

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dibuat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aliran sistem informasi pada toko grosir Liasta yang berlaku saat ini belum baik karena tidak adanya pencatatan terhadap barang yang masuk dan barang yang keluar dari gudang. Hal ini tentunya akan menyulitkan pemilik dan bagian penjualan untuk melakukan pemesanan dan penjualan karena tidak mengetahui persediaan barang di gudang. Untuk mengetahui persediaan barang di gudang pihak toko harus mengecek secara manual yaitu langsung ke gudang sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Aliran dokumen-dokumen yang terjadi pada saat ini sewaktu transaksi pemesanan dan penjualan barang masih belum teratur. Dokumen-dokumen yang digunakan pada transaksi pemesanan barang hanya faktur pemesanan yang diberikan oleh pemasok dan setelah itu pemilik menjadikannya arsip. Karena tidak adanya pencatatan ulang setiap pemasukan barang maka tidak diketahuinya jumlah persediaan barang yang ada setelah pemasukan barang. Begitu juga dengan penjualan hanya menggunakan faktur penjualan yang hanya digunakan sebagai bukti penjualan kepada konsumen tetapi tidak dicatat ulang jumlah barang yang keluar sehingga tidak diketahui jumlah persediaan barang yang ada.
3. Yang menjadi kekurangan dalam sistem informasi manajemen pada toko grosir Liasta saat ini ialah untuk mendapatkan informasi tentang persediaan barang masih membutuhkan waktu yang lama karena harus diperiksa secara manual langsung ke gudang.
4. Perancangan sistem informasi manajemen yang baik agar toko grosir Liasta dapat mengambil keputusan untuk persediaan yang baik ialah :

- 
- a. Usulan pada sistem kerja baru yaitu pengolahan informasi sebaiknya dibuat dengan sistem komputerisasi karena akan mempercepat dalam pengecekan status persediaan barang digudang tanpa harus di cek langsung ke gudang. Dengan sistem komputerisasi ini status persediaan barang akan ditampilkan dikomputer jadi mempermudah pengecekan barang sebelum melakukan transaksi pembelian maupun transaksi penjualan.
  - b. Dengan penginputan data barang yang masuk maupun barang keluar setiap adanya transaksi maka informasi status barang digudang langsung ter-update dan akan mempermudah mengetahui informasi status barang untuk transaksi selanjutnya.
  - c. Dan dengan membuat faktur penjualan yang langsung dengan komputer akan mempersingkat sistem kerja pada transaksi penjualan dan mempermudah dan mempercepat ter-updatenya informasi persediaan barang setiap transaksi terjadi.
  - d. Dibuat kontra bon sebagai bukti perjanjian waktu pembayaran kepada pemasok (salesman).
  - e. Dengan adanya pengecekan secara manual yang berkala dan menyesuaikannya dengan pengecekan secara komputerisasi maka akan diketahui jika ada barang yang hilang.
  - f. Pada pemesanan melalui telepon sebaiknya diganti dengan penggunaan faksimili untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dan mengurangi biaya. Kecuali jika pemasok tidak memiliki mesin faksimili maka dilakukan pemesanan melalui telepon.
  - g. Penyimpanan data-data atau arsip di dalam komputer akan mempermudah pencarian data atau arsip tersebut jika dibutuhkan kembali.

## 6.2 Saran

Berdasarkan analisis, pengolahan data dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada pihak toko yaitu :

- a. Sebaiknya memberikan training kepada pihak toko untuk mengoperasikan komputer agar dalam menggunakan sistem komputer dapat berjalan dengan baik.
- b. Untuk lebih lengkapnya program dapat diaplikasikan atau di sempurnakan dengan menambahkan warning kadaluarsa pada program agar mempermudah mengetahui barang-barang kadaluarsa di gudang.